

Pengaruh *Return On Asset*, Total Aset, dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Mohamad Yunus, Hais Dama, Idham Masri Ishak

Universitas Negeri Gorontalo

mohamadyunus0102@gmail.com

ABSTRACT

Mohamad Yunus, 2024. "The Influence of Profitability, Firm Size, and Leverage on Firm Value in Banking Sector Companies Listed on the IDX during 2020-2022" Bachelor's Degree Program in Management, Faculty of Economics, Universitas Negeri Gorontalo. The Principal Supervisor is Dr. Hais Dama, SE, M.Si., and the Co-supervisor is Idham Masri Ishak, SE, M.Si. This research aimed to determine the influence of Profitability (ROA), Firm Size (Total Asset), and Leverage (DAR) on Firm Value (Share Price) in banking companies listed on the IDX during 2020-2022. The samples were 45 banking companies, in which the data used in this research was secondary data in the form of financial statements that banking companies had published on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The research employed Multiple Linier Regression Analysis and Descriptive Statistics Analysis using SPSS 26 application data analysis. The research findings indicated that partially, Profitability (ROA) did not influence Firm Value (Share Price), Firm Size (Total Asset) influenced Firm Value (Share Price) Positively, and Leverage (DAR) influenced Firm Value (Share Price) negatively.

Keywords: Return On Asset, Total Asset, Debt To Asset Ratio, and Share Price

ABSTRAK

Mohamad Yunus, 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022" Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing Satu Bpk. Dr. Hais Dama, SE., M.Si., Pembimbing dua Bpk. Idham Masri Ishak, SE., M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (Total Asset), dan Leverage (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (Harga Saham) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang diambil sebanyak 45 perusahaan perbankan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Statistik Deskriptif. Dengan menggunakan analisis data aplikasi SPSS 26. Berdasarkan Penelitian hasil uji menunjukkan secara parsial Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Harga Saham), Ukuran Perusahaan (Total Asset) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Harga Saham), dan Leverage (DAR) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (Harga Saham).

Kata Kunci: Return On Asset, Total Asset, Debt To Asset Ratio, dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang pada umumnya bertujuan untuk menghimpun dana dari Masyarakat yang berbentuk simpanan, giro, dan deposito dan juga menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan produk jasa keuangan lainnya. Bisa dilihat saat ini perkembangan serta kemajuan perusahaan cukup pesat dan hal ini terjadi karena banyaknya bank yang mulai beroperasi di Indonesia. Perkembangan dan pembangunan yang pesat ini pasti membawa bahaya bagi kinerja bank itu sendiri dan kepercayaan masyarakat. Bank menghadapi risiko internal dan eksternal. Risiko internal adalah keputusan manajemen bank tentang kebijakan dan strategi operasional, dan risiko eksternal adalah kegiatan operasional bank.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting di negara ini. Karena perbankan merupakan motor penggerak perekonomian suatu negara, dan tanpa adanya perbankan perekonomian suatu negara tidak dapat berfungsi, sehingga bank dianggap sebagai sektor yang penting bahkan jantungnya suatu negara. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan mengatakan fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang tujuan utamanya yaitu penunjang pelaksanaan pembangunan nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Fungsi bank akan terlaksana apabila perusahaan memiliki sebuah tujuan umum, yaitu tujuan jangka pendek yang dapat memperoleh laba, dan tujuan jangka panjangnya yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Untuk melihat peningkatan dan penurunan nilai perusahaan kita dapat melihat dengan menggunakan alat analisis keuangan, untuk mengukur kinerja keuangan kita dapat menggunakan rasio kinerja keuangan. Rasio ini dapat diklasifikasikan menjadi 5 macam yaitu : aktivitas, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas serta pasar. Untuk mengukur jumlah keuntungan perusahaan dan keuntungan investasi yang akan diperoleh investor dapat dilihat dengan rasio Profitabilitas.

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari berbagai tindakan yang dilakukannya. Investor dapat menanamkan sahamnya di perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan yang tinggi, jika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, keuntungan investor akan meningkat. Pemilik, direktur, dan manajemen perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, yang dapat berdampak pada masa depan perusahaan. Profitabilitas terbagi atas beberapa *proxy* penilaian yaitu *profit margin*, *basic earning*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*. Profitabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan *proxy return on asset (ROA)* dimana rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total *asset*. Jika ROA semakin besar nilainya maka kinerja perusahaan akan semakin baik dan memiliki potensi keuntungan yang bisa didapatkan oleh perusahaan (Syardiana et al., 2016) Hal ini dapat membuktikan jika semakin tinggi profitabilitas, investor pun akan merespons dengan positif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila manajer perusahaan bisa mengelola

perusahaan dengan bijak maka biaya yang dikeluarkan perusahaan akan semakin kecil sehingga dapat menguntungkan dengan laba yang dihasilkan akan semakin besar. Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan melalui sumber daya yang tersedia seperti kegiatan penjualan, modal, kas, karyawan, dan lain-lain. Secara singkat bahwasanya profitabilitas ini juga dapat digunakan untuk mengukur efektif tidaknya suatu kinerja manajemen secara menyeluruh yang dapat dilihat dengan besarnya *profit* yang didapatkan.

Nilai Perusahaan juga dapat dilihat pada ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total *asset* yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat memberikan dampak positif untuk menarik investor dan berpengaruh bagi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan bisa dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam mendapatkan dana baik dari dalam maupun luar perusahaan.

Meningkatkan laba perusahaan juga dapat dinilai melalui *leverage* yang bisa menjadi standarisasi untuk melihat perilaku manajer dalam aktivitas manajemen laba. *Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* dalam penelitian kali ini menggunakan *proxy Debt to Asset Ratio (DAR)*. *Leverage* adalah strategi penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) pada bisnis yang memiliki biaya tetap (beban tetap) untuk meningkatkan keuntungan investor, tidak hanya menggunakan hutang untuk kegiatan pendanaan perusahaan menguntungkan perusahaan, tetapi jika tingkat *leverage* tidak diperhatikan, akan mengurangi profitabilitas perusahaan karena penggunaan hutang dapat menimbulkan beban bunga yang tetap. Ketika perusahaan berhutang maka pemberi hutang tersebut akan meninjau manajer dalam mengoptimalkan nilai perusahaan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan perusahaan dalam menerima pinjaman dan bagaimana perusahaan tersebut dalam mematuhi perjanjian utang. Keputusan *Leverage* dapat mendorong manajer mengambil Langkah yang tepat dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan cerminan *asset* yang dimiliki oleh pemilik perusahaan jika nilai perusahaan tersebut bagus maka akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut nilai perusahaan dikatakan baik dapat dilihat dari harga saham yang meningkat dan dapat memberikan *benefit* kepada para pemegang saham. Hal ini dikarenakan harga saham dapat menjadi standar nilai perusahaan di Bursa Efek.

Harga saham sebuah perusahaan dapat menggambarkan Nilai perusahaan, hal ini dikarenakan harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Tingkat keberhasilan suatu perusahaan disebut nilai perusahaan, dan nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor dapat menilai suatu perusahaan berdasarkan keberhasilannya di masa depan, karena apabila harga saham perusahaan naik, investor akan mendapatkan keuntungan. Dengan sendirinya, para

pelaku pasar modal akan memperhatikan saham suatu perusahaan jika saham tersebut diperjualbelikan di bursa efek. Berbagai instrumen finansial yang dapat diperjualbelikan dalam jangka panjang dikenal sebagai pasar modal.

Pasar modal dikatakan efektif apabila harga dari saham menggambarkan nilai suatu perusahaan dengan akurat. Pasar modal memainkan peran penting sebagai cara untuk mendukung usaha. Investasi di instrumen finansial, seperti saham atau obligasi, dapat menghasilkan keuntungan bagi masyarakat. Pasar modal dapat dianggap sebagai salah satu barometer kondisi ekonomi suatu negara dan memainkan peran penting dalam operasi ekonomi. Pasar modal telah menjadi pilihan investasi yang semakin populer bagi masyarakat. Ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah aktivitas yang terjadi di pasar modal. Menerbitkan saham adalah salah satu cara paling efektif untuk mendapatkan dana, karena nilai saham perusahaan dapat meningkat seiring dengan jumlah

Teori sinyal (*signalling theory*) yang dikemukakan oleh (Spence, 1973) bahwa isyarat atau sinyal yang diberikan oleh pihak yang memiliki informasi, dalam hal ini manajemen perusahaan, bertujuan untuk menyediakan informasi relevan kepada penerima informasi, yaitu investor. Penerima informasi tersebut kemudian dapat menggunakan informasi tersebut untuk mengatur perilakunya sesuai dengan pemahamannya.

Objek penelitian ini melibatkan perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan pemilihan sektor perbankan adalah karena sektor ini menarik perhatian investor sebagai tempat untuk mengalokasikan modal dengan lebih intens dan kinerja stabilitas perusahaan perbankan sangat mempengaruhi kesehatan ekonomi secara keseluruhan.

Berikut disajikan data harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 :

Tabel 1. Daftar Harga Saham Sektor Perbankan

NO.	KODEMITEN	Harga Saham (IDR)		
		2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BBCA	6.770,00	7.300,00	8.550,00
2	BBRI	4.170,00	4.110,00	4.940,00
3	BBNI	6.175,00	6.750,00	8.843,50
4	BMRI	3.162,50	3.512,50	4.987,50
5	BRIS	2.250,00	1.780,00	1.290,00
6	BBTN	1.725,00	1.730,00	1.350,00
7	BBKP	575,00	270,00	102,00
8	AGRO	1.035,00	1.810,00	404,00
9	BJTM	680,00	750,00	710,00
10	BTPS	3.750,00	3.580,00	2.790,00

11	ARTO	3.566,10	16.000,00	3.720,00
12	BJBR	1.550,00	1.335,00	1.345,00
13	BBYB	288,00	2.630,00	645,00
14	BABP	50,00	186,00	101,00
15	BNGA	995,00	965,00	1.185,00
16	BACA	376,00	266,00	131,00
17	BDMN	3.140,00	2.350,00	2.730,00
18	BGTG	74,00	244,00	87,00
19	BNLI	3.020,00	1.535,00	1.015,00
20	PNBS	83,00	85,00	63,00
21	BEKS	98,00	54,00	50,00
22	BNBA	378,00	3.240,00	925,00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23	BNII	346,00	332,00	228,00
24	BTPN	3.750,00	3.580,00	2.790,00
25	MCOR	139,00	116,00	80,00
26	PNBN	1.065,00	770,00	1.540,00
27	BVIC	114,00	204,00	107,00
28	INPC	69,00	127,00	71,00
29	BKSW	106,00	192,00	102,00
30	AMAR	284,00	388,00	232,00
31	MEGA	7.200,00	8.475,00	5.275,00
32	NISP	820,00	670,00	745,00
33	AGRS	149,00	166,00	90,00
33	AGRS	149,00	166,00	90,00
34	BSIM	505,00	875,00	845,00
35	DNAR	173,00	292,00	170,00
36	BINA	690,00	3.810,00	3.990,00
37	NOBU	825,00	710,00	550,00
38	MAYA	4.581,00	660,00	520,00
39	BMAS	430,00	1.730,00	1.090,00
40	BCIC	700,00	206,00	174,00
41	BBSI	830,00	4.300,00	3.160,00
42	BBHI	424,00	3.957,00	1.765,00
43	SDRA	740,00	565,00	570,00
44	BSWD	1.750,00	1.750,00	1.750,00
45	BBMD	1.500,00	2.000,00	2.120,00
Rata-rata		1.580,01	2.141.28	1.643.84

Sumber : www.finance.yahoo.com (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pergerakan harga saham tiap perusahaan perbankan mengalami fluktuasi selama tahun 2020-2022. Kenaikan dan penurunan harga saham terjadi pada sektor perbankan selama tahun 2020-2022.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah dari level 4,9% ke level 3,989,52% pada tanggal 23 maret 2020 yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2021 industri perbankan mulai bangkit kembali dan berada pada level 95,86% (www.investor.id).

Harga saham tertinggi pada sektor perbankan terdapat pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan harga saham Rp 8,844 dan yang terendah terdapat pada perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dengan harga saham Rp 50.00. Jika di rata-ratakan harga saham pada perusahaan perbankan tiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan, pada tahun 2020 ke 2021 dapat dilihat harga saham meningkat dari 1,580,01 menjadi 2,141.28 dengan persentase kenaikan sebesar 35,5%. Pada peralihan tahun 2021 ke tahun 2022 rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar 23,2% yang disebabkan pada tahun tersebut terjadi perlambatan ekonomi yang berdampak pada laju kredit perbankan melemah yang dipengaruhi oleh menurunnya ekspor sehingga permintaan dan harga komoditas global juga ikut turun, dan juga dipengaruhi oleh pembatasan ekspor yang menghambat pergerakan harga saham.

Pada awal tahun 2022, beberapa saham perbankan telah mengalami penurunan harga. Pergerakan yang tidak menyenangkan terlihat pada indeks investasi LQ45. Indeks LQ45 terkoreksi 11,20% . Namun, sejak awal tahun 2022, Indeks Harga Saham Gabungan telah menguat pada angka 1,95%. Namun saham perbankan yang terkoreksi seperti BBTN turun 25,51%, BBNI turun 21,94%, BBKA turun 11,96%, BBRI turun 10,31%, dan BMRI turun 10,28%. Mengingat peningkatan kinerja keuangan BMRI, BBKA, dan BBTN sepanjang semester pertama 2021, harga sahamnya tampaknya belum naik ke zona hijau ([Idxchannel.com](http://idxchannel.com))

Menurut Okie Setya Ardiastama, analis dari Pilarmas Investindo Sekuritas, pelemahan harga saham perbankan tidak terlepas dari sikap fokus investor saat ini pada pemulihan ekonomi dalam negeri, terutama pada kuartal ketiga, sebagai akibat dari kenaikan harga komoditas global dan penyesuaian harga bahan bakar minyak. Selain itu, sentimen aksi korporasi dari masing-masing emiten dan kecepatan pemulihan ekonomi dalam negeri akan memengaruhi harga saham. Ini adalah alasan mengapa para investor mengambil aksi *wait and see* terhadap beberapa saham besar di industri perbankan.

Penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya oleh (Thamrin & Jasriana, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan kemudian ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan dan *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan. Maka dari penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan alat analisis yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data berupa angka dan

statistik. Penelitian ini bersifat kausal, yaitu penelitian untuk memperoleh kesimpulan tentang ikatan variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen) (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah nilai Perusahaan (Y), sedangkan variabel independen adalah Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan *Leverage* (X3). Jumlah populasi Perusahaan sebanyak 45 dan sampel sebanyak 135 data yang kemudian diolah menggunakan SPSS. Dengan pengumpulan data menggunakan Metode dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dari berbagai pendukung seperti web Yahoo Finance yang digunakan untuk mengambil data harga saham pada *closing price*, jurnal hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan variabel yang di gunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat nilai t-hitung yang diperoleh untuk variabel ROA adalah sebesar 1,578. Untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Untuk menentukan t-tabel digunakan lampiran statistika tabel t, dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan $(df) = n-2$ atau $135-2=133$. Maka diperoleh t-tabel sebesar 1,65639. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 1,578 yang artinya nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,117 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

2) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat nilai t-hitung yang diperoleh untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 6,557. Untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Untuk menentukan t-tabel digunakan lampiran statistika tabel t, dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan $(df) = n-2$ atau $135-2=133$. Maka diperoleh t-tabel sebesar 1,65639. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 6,557 yang artinya nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham.

3) Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat nilai t-hitung yang diperoleh untuk variabel DAR adalah sebesar -4,485. Untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Untuk menentukan t-tabel digunakan lampiran statistika tabel t, dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan $(df) = n-2$ atau $135-2=133$. Maka diperoleh t-tabel

sebesar 1,65639. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar -4,485 yang artinya nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa DAR berpengaruh terhadap Harga Saham.

4) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa yang F hitung diperoleh adalah sebesar 19.810. Dengan $F_{tabel} = f(k ; n-k) = (3 ; 135-2) = 133$ dan diperoleh F tabel dari persentase tabel distribusi f adalah sebesar 2,67. Dalam hal ini, F hitung lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) atau probabilitas lebih kecil dari Tingkat signifikan ($Sig < 0,05$), maka secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun tingkat signifikansi dari pengaruh tersebut adalah 0,000. Dibandingkan dengan nilai alpha 0,05, maka nilai signifikansinya lebih kecil. Sehingga, kesimpulan dari pengujian tersebut adalah menerima hipotesis yang berarti bahwa peningkatan *Return On Asset* (ROA). *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Asset tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham sehingga nilai perusahaan perbankan turun dan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan perbankan tersebut buruk. Hal ini terjadi dikarenakan data dalam penelitian rata – rata laba bersih turun dan tidak dalam kondisi yang optimal sehingga Kondisi laba perusahaan perbankan belum mampu menjadi titik acuan bagi investor dalam mengevaluasi manajemen perusahaan. Selain itu ROA kurang menjadi pertimbangan bagi investor karena bukan hanya faktor *assets* yang dipertimbangkan dalam menanamkan investasi saham ke perusahaan. Selain itu, data penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai ROA masing-masing perusahaan mengalami fluktuasi pada tahun 2020 - 2022 dan tidak mempengaruhi harga saham di pasar modal.

Penelitian Ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Antika & Afiqoh, 2023) serta (Ramadhan, 2021) mengatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham karena investor dan pelaku pasar modal sering kali tidak memperhatikan ROA dalam memilih/membeli saham yang ingin dibelinya. Pelaku pasar biasa disebut fundamentalis dan teknisi, karena mereka tidak hanya fokus pada fundamental suatu perusahaan dalam memilih saham yang akan dibeli, tetapi juga memperhatikan grafik harga pasar saham, menghasilkan keuntungan atau laba bagi para investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Berdasarkan *Signalling Theory* saat perusahaan memiliki pendapatan laba yang tinggi maka nilai perusahaan juga akan baik dan hal ini akan memberikan sinyal

kepada para investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. *Return on Asset* merupakan rasio yang melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham yang Dimana semakin besar Ukuran Perusahaan maka Harga Saham akan meningkat. Ukuran Perusahaan yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan yang baik sehingga para investor tertarik untuk melihat perusahaan tersebut dan nilai perusahaan akan ikut naik. Ukuran Perusahaan yang tinggi akan berkaitan dengan pengambilan Keputusan pendanaan yang akan ditetapkan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Gunarso, 2014) dan (Siregar & Nurmala, 2019) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. hal ini dikarenakan para investor akan lebih melihat perusahaan yang memiliki prospek keuntungan yang baik dan menjanjikan untuk masa depan.

Berdasarkan *Signalling Theory* Ukuran Perusahaan yang besar ini seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor. Perusahaan dengan aset besar cenderung stabil, memiliki reputasi baik, dan memiliki masa depan menjanjikan. Selain itu, perusahaan ini kemungkinan populer di kalangan investor karena risikonya yang rendah. Hal ini meningkatkan permintaan saham perusahaan sehingga menyebabkan investor akan membeli saham dan harga sahamnya ikut naik.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Debt To Asset Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham. Hal ini dikarenakan semakin tinggi DAR sebuah perusahaan perbankan, jadi harga saham perusahaan perbankan tersebut menjadi turun atau rendah, ini dikarenakan biaya hutang yang semakin tinggi dapat mengurangi profitabilitas perusahaan perbankan. Turunnya *profit* perusahaan perbankan dapat menyebabkan permintaan investor terhadap saham akan semakin sedikit, dan akan menyebabkan harga saham ikut turun. Strategi pembiayaan perusahaan berkaitan dengan teori struktur modal atau *pecking order theory* yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan menggunakan biaya modal yang hanya tersedia dari sumber internal berupa laba ditahan. Pihak internal perusahaan berasumsi bahwa modal yang diperoleh melalui utang akan berdampak buruk pada nilai perusahaan di masa depan. Sebab, jika ada utang, maka ada risiko DAR berdampak negatif dan kecil terhadap harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Edduar, 2019) menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan (Reina Damayanti, 2015) menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. hal ini dikarenakan semakin tinggi DAR suatu perusahaan maka harga saham perusahaan akan semakin rendah karena semakin tinggi biaya hutang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Karena penurunan pendapatan

perusahaan, permintaan investor terhadap saham juga akan turun, yang mengakibatkan penurunan harga saham lebih lanjut.

Berdasarkan *Signalling Theory Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap harga saham dan hal ini sesuai dengan teori ini yang dapat memberikan sinyal kepada investor untuk mengambil Keputusan dalam membeli saham. Untuk meningkatkan harga saham suatu perusahaan, para pemimpin bisnis yang memiliki pemahaman lebih baik terhadap situasi perusahaan akan lebih bersedia memberikan informasi tersebut kepada calon investor. *Leverage* yang tinggi digunakan sebagai sinyal untuk membedakan perusahaan yang baik dan buruk. *Leverage* yang tinggi digunakan sebagai sinyal untuk membedakan perusahaan yang baik dan buruk. Hanya perusahaan yang sehat dan kuat yang dapat mengambil utang dan mengambil risiko. Oleh karena itu, untuk meminimalkan biaya informasi dalam pelepasan ekuitas, perusahaan menggunakan hutang daripada ekuitas ketika mereka yakin bahwa perusahaan tersebut *undervalued*, dan menggunakan hutang daripada ekuitas ketika mereka yakin bahwa perusahaan tersebut dinilai terlalu tinggi.

4. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Harga Saham

Harga saham secara bersama dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya Profitabilitas (ROA) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan secara menyeluruh yang ditunjukkan oleh besar kecilnya Tingkat laba atau keuntungan. Kemudian Ukuran Perusahaan (Total Asset) yang digunakan untuk melihat kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. *Leverage* (DAR) digunakan untuk melihat seberapa banyak modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin besar DAR menunjukkan semakin besar Tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak kreditur. Dan jika semakin besar beban biaya hutang yang harus dibayar oleh perusahaan maka pendapatan perusahaan akan turun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Umar & Salsa Nur Anava, 2020) menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Kemudian (Welan et al., 2019) pada penelitiannya juga mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan penelitian yang dilakukan oleh (Chandra, 2021) menyatakan bahwa *Leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Harga saham dapat menentukan *profit* yang didapatkan oleh pemegang saham. Untuk meningkatkan *profit* pemegang saham dapat dilakukan dengan memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham suatu perusahaan pada waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan dapat di terima di masa depan oleh investor, jika harga saham menjadi salah satu indikator keberhasilan manajemen dalam pengelolaan perusahaannya. Jika harga saham suatu perusahaan meningkat, maka hal ini dapat dinilai oleh investor bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Harga Saham) dan hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan buruk sehingga laba bersih pada perusahaan turun. Variabel Profitabilitas (ROA) belum bisa menjadi titik acuan investor dalam menanamkan modalnya karena bukan hanya faktor *asset* saja yang dilihat. Dan pada penelitian ini rata-rata laba bersih perusahaan fluktuatif dari tahun 2020-2022.
2. Ukuran Perusahaan (Total Asset) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Harga Saham). Hal ini terjadi karena investor menjadikan variabel ini menjadi titik acuan untuk menanamkan sahamnya karena jika ukuran perusahaan besar hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki perkembangan yang baik sehingga nilai perusahaan akan meningkat.
3. *Leverage* (DAR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Harga Saham) dikarenakan perusahaan memiliki hutang yang semakin tinggi sehingga pendapatan perusahaan turun dan investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi DAR maka risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan akan semakin besar.
4. Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (Total Asset), dan *Leverage* (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Harga Saham) hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan. hal ini sesuai dengan *signalling theory* yang berarti perusahaan dapat memberikan informasi kepada investor, sehingga investor berpandangan positif terhadap perkembangan dan potensi perusahaan yang dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu ROA, Total Asset, dan DER yang dapat meningkatkan harga saham. Dengan ini variabel Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (Total Asset), dan *Leverage* (DAR) sangat penting untuk diperhatikan untuk dipertimbangkan oleh investor untuk menanamkan saham pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, D., & Afiqoh, N. W. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 10(1), 40–49. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v10i1.7182>
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Edduar, H. (2019). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Long Term Debt To Equity

Ratio (LTDER), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 3(2), 171.

Gunarso, P. (2014). Laba Akuntansi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(1), 63–71. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/773>

Idxchannel.com. (n.d.). *Indeks LQ45*. idxchannel.com)

Ramadhan, B. (2021). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham the Effect of Return on Asset (Roa) and Debt To Equity Ratio (Der) on Share Prices. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 524–530.

Reina Damayanti, R. M. V. (2015). *Pengaruh DAR, DER, ROA Dan NPM Terhadap Harga Saham (Reina Damayanti)*. 16–36.

Siregar, H., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i2.1701>

Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. In *The Quarterly Journal of Economics* Title. 83(3).

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke). Bandung: Alfabeta.

Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z. E. (2016). Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 8(1), 39–46. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2760>

Thamrin, M., & Jasriana, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Penerapan Manajemen Risiko Enterprise Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bidang Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Daya Saing*, 8(1), 47–55. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i1.748>

Umar, A. U. A., & Salsa Nur Anava, S. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2 September), 92–98.

Welan, G., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Emba*, 7(4), 5664–5673.

www.finance.yahoo.com. (n.d.). *Daftar Harga Saham*. Wwww.Finance.Yahoo.Com. www.finance.yahoo.com

www.investor.id. (n.d.). *Kondisi IHSG Tahun 2020-2021*. www.investor.id